

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE LATIN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Berfikir.....	13
F. Langkah-Langkah Penelitian .....	27
BAB II KONSEP KEPAILITAN DALAM HUKUM EKONOMI SYARI'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG .....	32
A. Konsep kepailitan dalam Hukum Ekonomi Syari'ah.....	32
1. Pengertian <i>Taflis</i> .....	32
2. Dasar Hukm <i>Taflis</i> .....	36
3. Sebab-sebab dijatuhkannya <i>taflis</i> (Kepailitan) .....	39
4. Badan yang Berwewenang Menyatakan Pailit .....	41
5. <i>Alhajru</i> (Pengampuan).....	42
a. Definisi <i>Alhajru</i> .....	42
b. Dasar Hukum <i>Alhajru</i> .....	44
c. Hikmah Disyariatkannya <i>Alhajru</i> .....	46
d. Pembagian <i>Alhajru</i> /pengampuan dipandang dari Segi kemaslahatan.....	46
e. <i>Hajr</i> Terhadap Penghutang yang Pailit.....	46

	f. Akibat Hukum bagi Debitor Pailit di bawah Pengampuan.....	49
B.	Sistem Kepailitan dalam Tata Hukum Perdata Indonesia .....	50
	1. Filosofis Lahirnya Hukum Kepailitan di Indonesia.....	50
	2. Pengertian Pailit dalam UUKPKPU .....	53
	3. Fungsi dan Dasar Kepailitan.....	55
	4. Asas-Asas Kepailitan dalam UUKPKPU .....	57
	5. Pihak-pihak yang Memohon Kepailitan .....	59
	6. Syarat-Syarat kepailitan dalam UUKPKPU .....	61
	7. Lembaga-Lembaga yang Menyatakan kepailitan.....	69
	8. Akibat-Akibat Kepailitan.....	70
C.	Perbandingan Konsep Kepailitan Menurut Hukum Ekonomi Syari'ah dengan Sistem Hukum Perdata Indonesia .....	76
<b>BAB III</b>	<b>KETENTUAN PELARANGAN PENGGUNAAN HARTA PAILIT DALAM HUKUM EKONOMI SYARI'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG.....</b>	<b>79</b>
	A. Ketentuan Pelarangan Penggunaan Harta Pailit dalam Hukum Ekonomi Syari'ah .....	79
	1. Pelarangan dalam hal <i>Mentasharuf</i> Harta Pailit .....	79
	2. Tentang Harta .....	89
	3. Tata Cara Penjualan Harta Pailit.....	95
	B. Ketentuan Pelarangan Penggunaan Harta Pailit dalam Sistem Hukum Perdata Indonesia .....	103
	1. Pelarangan dalam Hal Membelanjakan Harta Pailit...103	
	2. Akibat Hukum Keapilitan Terhadap Subjek Pailit dan Hartanya .....	109
	3. Pembersihan Harta Pailit.....	117
	4. Berakhirnya Kepailitan .....	122

	C. Perbandingan Tentang Pelarangan Penggunaan Harta Pailit menurut Hukum Ekonomi Syari'ah dengan Sistem Hukum Perdata Indonesia.....	125
BAB IV	KEWENANGAN <i>MUFLIS</i> /DEBITOR MENURUT HUKUM EKONOMI SYARI'AH DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG .....	133
	A. Kewenangan <i>muflis</i> dalam Hukum Ekonomi Syari'ah ...	133
	B. Kewenangan Pailit dalam Undang-Undang Kepailitan...	140
BAB V	PENUTUP .....	146
	A. Simpulan.....	147
	B. Saran .....	148
	DAFTAR PUSTAKA .....	149
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	